

## 4. PROSES DESAIN

### 4.1. Penjaringan Ide

#### 4.1.1. Data Visual: Bentuk Ikonik



Gambar 4.1. Data Visual Bentuk Ikonik 1

Sumber: [https://www.google.co.id/url?sa=i&rct=j&q=&esrc=s&source=images&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjY1Zbz6arcAhVFU30KHW1MC1sQjRx6BAgBEAU&url=https%3A%2F%2Fsearch.yahoo.co.jp%2Fimage%2Fsearch%3Fei%3DUTF8%26fr%3Dlmd\\_poi%26p%3D%25EF%25BC%25B3%25EF%25BC%25B0%25EF%25BC%25AC%25EF%25BC%25A1%25EF%25BC%25B3%25EF%25BC%25A8&psig=A0vVaw0rgkWXNpxoxaA4sH5PD9t&ust=1532078100657580](https://www.google.co.id/url?sa=i&rct=j&q=&esrc=s&source=images&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjY1Zbz6arcAhVFU30KHW1MC1sQjRx6BAgBEAU&url=https%3A%2F%2Fsearch.yahoo.co.jp%2Fimage%2Fsearch%3Fei%3DUTF8%26fr%3Dlmd_poi%26p%3D%25EF%25BC%25B3%25EF%25BC%25B0%25EF%25BC%25AC%25EF%25BC%25A1%25EF%25BC%25B3%25EF%25BC%25A8&psig=A0vVaw0rgkWXNpxoxaA4sH5PD9t&ust=1532078100657580)



Gambar 4.2. Data Visual Bentuk Ikonik 2

Sumber: <https://www.google.co.id/url?sa=i&rct=j&q=&esrc=s&source=images&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwitgIer66rcAhVGVisKHRusAHMQjRx6BAgBEAU&url=https%3A%2F%2Fwww.m0ngr31.us%2Freceipe%2Frose-leaves5825&psig=A0vVaw06aeOAYkfNdiT38ocWJna2&ust=1532078114822751>

Bentuk ikonik yang digunakan sebagai referensi dalam membuat logo adalah gambar daun yang menjadi ciri khas dari *Fresco* dan juga percikan air untuk menggambarkan kesegaran.

#### 4.1.2. Data Visual: Bentuk atau Tipe atau Jenis Huruf

*Fresco*  
*Smoothie Fresco*  
*Fresco*

Gambar 4.3. Data Visual Bentuk Huruf

Sumber: dokumentasi pribadi

Jenis huruf yang digunakan untuk membantu pembuatan logo adalah jenis font Segoe Print, Lovely Home, dan Krinkes Decor PERSONAL USE.

#### 4.2. Pengembangan Ide Logo

##### 4.2.1. Pengolahan Bentuk Ikonik Menjadi Bentuk Simbolik



Gambar 4.4. Bentuk Simbolik

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Desain bentuk ikonik dirubah menjadi bentuk simbolik untuk bisa menambah nilai pada logo yang akan terbentuk.

#### 4.2.2. Pengolahan Bentuk Huruf Menjadi Bentuk *Logotype*



Gambar 4.5. Bentuk *Logotype*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Ketiga bentuk huruf dari data visual dibentuk menjadi *logotype*.

#### 4.3. Sintesis Atau Penggabungan Bentuk Simbolik Dengan Bentuk *Logotype*



Gambar 4.6. Gabungan Bentuk Simbolik dengan Bentuk *Logotype*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Bentuk simbolik digabungkan dengan bentuk *logotype* sehingga menjadi suatu logo yang baru dengan keunikan masing-masing.

#### 4.4. Evaluasi untuk Menentukan Atau Memilih Alternatif yang Terbaik



Gambar 4.7. Alternatif yang Dipilih

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Logo tersebut dipilih karena memiliki karakter dari *Fresco* yaitu elegan. Selain itu logo tersebut juga simple dan modern jika dibandingkan dengan logo lainnya.

#### 4.5. Penyajian Dalam Bentuk *Artwork* Dari Logo yang Terpilih

##### 4.5.1. Logo Positif-Negatif



Gambar 4.8. Logo dalam Positif dan Negatif

Sumber: Dokumentasi Pribadi

#### 4.5.2. Logo *Monochrome*



Gambar 4.9. Logo *Monochrome*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

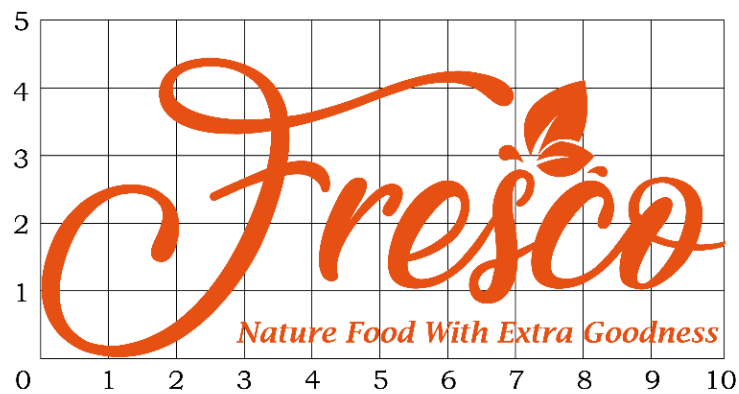
#### 4.5.3. Variasi Ukuran



Gambar 4.10. Varian Ukuran Logo

Sumber: Dokumentasi Pribadi

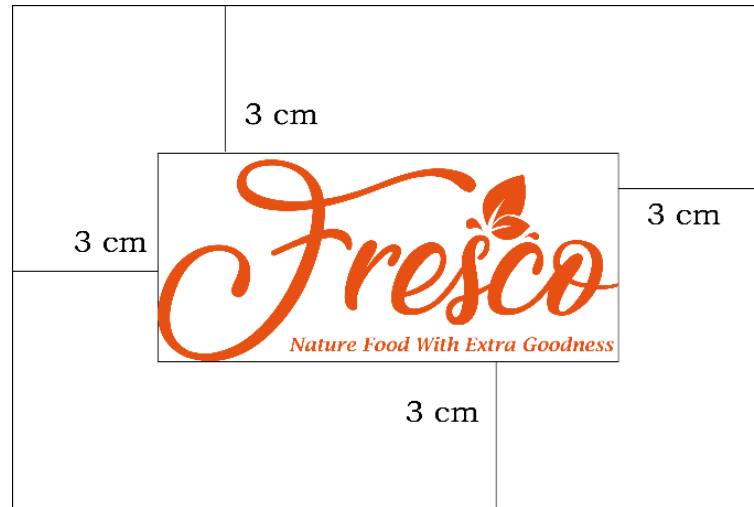
#### 4.5.4. Mekanikal Desain (*Grid System*)



Gambar 4.11. *Grid* Logo

Sumber: Dokumentasi Pribadi

#### 4.5.5. Minimum Clear Area



Gambar 4.12. *Minimum Clear Area*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

#### 4.5.6. Aturan-Aturan Logo

- Penerapan Warna Logo dengan Latar Belakang Putih atau Warna Terang



Gambar 4.13. Logo Dengan *Background* Putih dan Kuning Terang

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- Penerapan Warna Logo dengan Latar Belakang Berwarna-Warni



Gambar 4.14. Logo dengan *Background* Warna

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- Penerapan Warna Logo dengan Latar Belakang Gelap atau Positif-Negatif



Gambar 4.15. Logo dengan *Background* Hitam dan Ungu Gelap

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- Penerapan Warna Logo dengan Latar Belakang Warna Logo



Gambar 4.16. Logo dengan *Background* Warna Logo dan oranye muda

Sumber: Dokumentasi Pribadi

#### 4.6. Studi Penerapan Warna

Oranye adalah sebuah warna yang ceria. Oranye mengkombinasikan kehangatan dari merah dengan keceriaan warna kuning yang mengkomunikasikan aktifitas, energi, dan optimisme. Warna oranye juga merepresentasikan kemudaan dan kreatifitas.

Putih adalah warna cahaya dan salju, putih juga sering merepresentasikan kemurnian, tidak bersalah, kebaikan, atau kesempurnaan, namun juga bisa dikaitkan sebagai bersih atau steril. Putih sering dikomunikasikan dengan kesederhanaan atau kebersihan, kualitas modern. Desainer yang mencari esensi minimalis akan sering menggunakan banyak warna putih.

#### 4.7. Penyajian *Final Artwork*



Gambar 4.17. *Final Artwork*

Sumber: Dokumentasi Pribadi